

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB
BAGI PESERTA DIDIK KELAS XI MA AISYIYAH
SUNGGUMINASA**



Oleh:

AISYAH SYARIFUDDIN

NIM: 105241106721

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1447 H / 2025 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Aisyah Syarifuddin, NIM. 105241106721 yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA. 'Aisyiyah Sungguminasa.'**" telah diujikan pada hari: Jum'at, 21 Shafar 1447 H./ 15 Agustus 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

21 Shafar 1447 H.
Makassar, -----
15 Agustus 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Sekretaris : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

(.....)

Anggota : Abdillah S., S. Pd.I., M.A.

(.....)

Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II: Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAK Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Shafar 1447 H./ 15 Agustus 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bawa Saudara (i)

Nama : **Aisyah Syarifuddin**

NIM : 105241106721

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA. 'Aisyiyah Sungguminasa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

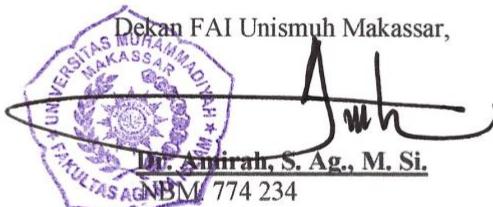
Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Pengaji :

1. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.
2. Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.
3. Abdillah S., S. Pd.I., M.A.
4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Syarifuddin

NIM : 105241106721

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar pernyataan pada butir (1) dan (2), maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Makassar, 01 Rajab 1447 H

21 Desember 2025 M

Yang Membuat Pernyataan

Aisyah Syarifuddin

NIM: 105241106721

MOTTO (الشعار)

“Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)



PERSEMBAHAN (الإهداء)

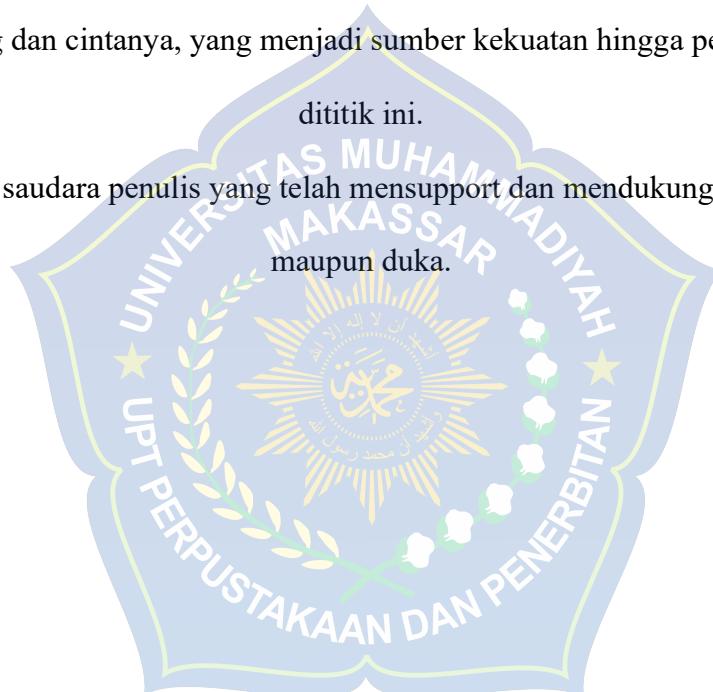
Bismillahirrahmanirahim dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, dan kesabaran hingga saat ini.

Kedua orang tua, ayah dan ibu yang telah merawat, membimbing, mencerahkan kasih sayang dan cintanya, yang menjadi sumber kekuatan hingga penulis sampai

dititik ini.

Keempat saudara penulis yang telah mensupport dan mendukung kala suka maupun duka.

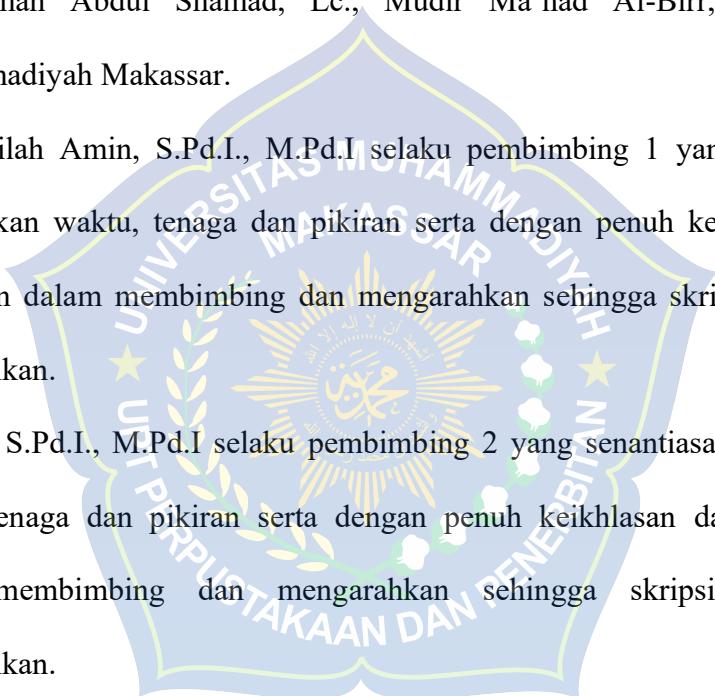


(كلمة الشكر والتقدير) KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam* sebagai manusia terbaik sepanjang masa yang sepatutnya dijadikan panutan bagi umat seluruh bangsa, juga kepada keluarga dan sahabat Rasulullah yang telah menemani perjuangan beliau.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun menemui hambatan dan tantangan. Namun berkat adanya bimbingan, bantuan serta arahan dari semua pihak, maka tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya, terutama kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Syarifuddin dan ibunda Nurhaeni yang senantiasa menjadi garda terdepan dan selalu mengusahakan yang terbaik demi kebahagiaan anaknya, yang doanya tidak pernah putus dipanjatkan untuk penulis sebagai amin paling kuat dalam setiap perjalanan penulis, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
 3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
 4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., Mudir Ma'had Al-Birr, Universitas Muhammadiyah Makassar.
 5. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 6. Nasruni, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam. Terima kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan selama saya menempuh Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
 8. Guru dan para pengajar MA Aisyiyah Sungguminasa yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
 9. Kakak penulis, Zahwa Syarifuddin yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak ternilai.

10. Sahabat penulis semasa kuliah, Hamimah, Azizah, Jihan, Fadila, Wahda yang menjadi tempat bertukar pikiran dan menguatkan dalam suka maupun duka.
11. Teman-teman seperjuangan Angkatan 21 Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan teman-teman Sapu Lidi. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, bantuan, motivasi, dorongan semangat serta kerja sama yang telah diberikan selama menempuh pendidikan bersama-sama di Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Semua itu sangat berarti dan turut berperan dalam terselesaiannya tugas akhir ini.
12. Terakhir, apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, meski tidak ada yang tahu seperti apa perjuanganmu, meski tidak ada yang tahu seperti apa malam yang kau lewati dengan dada sesak dan tetap menjalani hari esok. Teruslah berjalan meski perlahan, asal tidak berhenti. Semoga Allah selalu meridhai setiap langkah serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca guna menjadi bahan perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Penulis

Aisyah Syarifuddin

ABSTRAK

Aisyah Syarifuddin, 105241106721. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa*. Dibimbing oleh Nur Fadilah Amin dan Nasruni.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui apakah penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa, (2) Mengetahui bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi-experimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial (uji normalitas, homogenitas, dan uji-t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen (83,42) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (70,53). Uji-t menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kedua kelompok. (2) Bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dilihat pada uji N-Gain Score yang menunjukkan peningkatan masing-masing kelas dengan kategori sedang dan persentase efektivitas 64% (cukup efektif) pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol hanya mencapai 50% (kurang efektif).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah media audio visual terbukti mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik, khususnya pada materi haji dan umrah. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media audio visual sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Implikasi praktisnya, guru dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Kata Kunci: **Media Audio Visual, Hasil Belajar, Bahasa Arab**

ABSTRACT

Aisyah Syarifuddin, 105241106721. The Effectiveness of Using Audio Visual Media on Improving Arabic Language Learning Outcomes for Grade XI Student at MA Aisyiyah Sungguminasa. Supervised by Nur Fadilah Amin and Nasruni.

This research aims to (1) Determine whether the use of audio visual media is effective in improving Arabic language learning outcomes for XI grade student at MA Aisyiyah Sungguminasa, (2) Understand the form of effectiveness of using audio visual media in enhancing Arabic language learning outcomes for XI grade student at MA Aisyiyah Sungguminasa. The research method used is a quasi-experimental design with a quantitative approach. The research sample consists of two groups, namely the experimental class using audio visual media and the control class using conventional methods. Data were collected thru pretests and posttests, the analyzed using descriptive and inferential statistics (normality test, homogeneity test, and t-test).

The research results show that (1) The use of audio visual media is effective in improving Arabic language learning outcomes. The average posttest score of the experimental class (83.42) is higher compared to the control class (70.53). the t-test produced is a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the two groups. (2) The effectiveness of using audio visual media in improving Arabic language learning outcomes is seen in the N-Gain Score test, which shows an increase in each class with a moderate category and an effectiveness percentage of 64% (fairly effective) in the experimental class, while the control class only reached 50% (less effective).

The conclusion of this research is that audiovisual media has been proven to enhance the Arabic language learning outcomes of students, particularly in the subjects of Hajj and Umrah. This study recommends the use of audio visual media as an innovative learning alternative to increase student motivation and understanding. The practical implication is that teachers can utilize this media to create more engaging and effective learning experiences.

Keywords: Audio Visual Media, Learning Outcomes, Arabic Language

مستخلص البحث

عائشة شريف الدين، 105241106721 . فعالية استخدام الوسائل السمعية البصرية في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية الإسلامية عائشية سنعمونينا. بإشراف نور فضيلة أمين ونصروني.

يهدف هذا البحث إلى (١) معرفة استخدام الوسائل السمعية والبصرية فعالاً في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية الإسلامية عائشية سنعمونينا، (٢) فلمعرفة شكل فعالية استخدام الوسائل السمعية والبصرية في تعزيز نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الحادي عشر في مدرسة الثانوية الإسلامية عائشية سنعمونينا. طريقة البحث المستخدمة هي تصميم شبه تجريبي مع نجح كمي. يتكون عينة البحث من مجموعتين، وهما الفصل التجريبي الذي يستخدم الوسائل السمعية البصرية والفصل الضابط الذي يستخدم الطرق التقليدية. تم جمع البيانات من خلال الاختبارات القبلية والبعدي، ثم تم تحليلها باستخدام الإحصاءات الوصفية والاستدلالية (اختبار التوزيع الطبيعي، اختبار التجانس، واختبار t).

تظهر نتائج البحث أن (١) استخدام الوسائل السمعية والبصرية فعال في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية. فقد كان متوسط درجات الاختبار البعدى للفصل التجريبي (83.42) أعلى مقارنة بالفصل الضابط (70.53). وقد اسفر اختبار t قيمة دلالية قدرها $p < 0.000$ ، مما يشير إلى وجود فرق كبير بين المجموعتين. (٢) تظهر فاعلية استخدام الوسائل السمعية البصرية في تحسين نواتج تعلم اللغة العربية في اختبار درجة ن- مكتسبات، التي تظهر ارتفاعاً في كل صف دراسي مع فئة متوسطة ونسبة فاعلية بلغت 64% (فعالة إلى حد ما) في الصف التجريبي، بينما بلغت في الصف الضابط 50% فقط (أقل فاعلية).

خلاصة هذا البحث هي أن الوسائل السمعية البصرية قد أثبتت قدرتها على تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لدى الطلاب، وخاصة في مواضع الحج والعمر. ويقترح هذا البحث باستخدام الوسائل السمعية البصرية كدليل تعليمي مبتكراً لزيادة تحفيز الطلاب وفهمهم. ومن الناحية العملية يمكن للمعلمين الاستفادة من هذه الوسائل لإنشاء تجربة تعليمية أكثر تشويقاً وفعالية.

الكلمات المفتاحية: الوسائل السمعية البصرية، نتائج التعلم، اللغة العربية

DAFTAR ISI (فهرس المحتويات)

SAMPUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO(الشعار).....	iv
PERSEMBAHAN(الإهداء).....	vi
KATA PENGANTAR(كلمة الشكر والتقدير).....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	
DAFTAR ISI (فهرس المحتويات).....	xiii
BAB I (الباب الأول).....	15
PENDAHULUAN (المقدمة)	15
A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث).....	15
B. Rumusan Masalah(مشكلة البحث).....	21
C. Tujuan Penelitian(أهداف البحث).....	22
D. Manfaat Penelitian(فوائد البحث).....	22
E. Kajian Penelitian Terdahulu(الدراسات السابقة).....	23
BAB II(الباب الثاني).....	28
TINJAUAN TEORETIS(الإطار النظري)	28
A. Landasan Teori(الإطار الأول).....	28
1. Media Pembelajaran (وسائل التعليم)	28
2. Media Audio Visual(وسائل السمعية البصرية)	30
3. Hasil Belajar (نتائج التعلم)	32
4. Pembelajaran Bahasa Arab (تعلم اللغة العربية)	37
B. Kerangka Pikir(هيكل البحث).....	41
C. Hipotesis Penelitian(فرضية البحث).....	42
BAB III(الباب الثالث)	43

METODE PENELITIAN (منهج البحث).....	43
A. Desain Penelitian(نوعية البحث).....	43
B. Variabel Penelitian(متغيرات البحث)	45
C. Definisi Operasional Variabel(تعريف متغيرات البحث).....	45
D. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (مكان البحث وموقعه ووقته)	46
E. Populasi dan Sampel Penelitian(مجتمع وعينة البحث).....	47
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data(أدوات وطريقة جمع البيانات).....	48
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen(صلاحية أدوات البحث).....	50
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data(منهج تحليل بيانات البحث).....	51
BAB IV (الباب الرابع)	54
HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian(لخة عامة عن مكان البحث).....	54
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan(نتائج البحث ومناقشتها).....	56
BAB V (الباب الخامس)	74
PENUTUP (الخاتمة)	74
A. Kesimpulan(الخلاصة).....	74
B. Saran(الاقتراحات)	75
DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع)	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN	78
RIWAYAT HIDUP	96

BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN (المقدمة)

A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)

Pengertian “Bahasa” menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, lambang ini digunakan oleh sekelompok masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi atau mengidentifikasi diri. Maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sekumpulan simbol atau sistem simbol yang bertujuan untuk menyampaikan pesan dari pembicara. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai alat interaksi antar individu atau kelompok dalam masyarakat atau lebih mudahnya bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia satu sama lain.¹

Bahasa pada prinsipnya digunakan oleh para pemakainya sebagai pembawa pesan yang ingin disampaikan kepada orang lain. Kebutuhan pemakai bahasa adalah agar mampu merujuk objek ke dunia nyata, misalnya mampu menyebutkan nama, keadaan, peristiwa dan ciri-ciri benda dengan kata-kata tersebut ke dalam kalimat-kalimat sehingga ia mampu menyusun proposisi yaitu rangkaian kata yang membentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa.² Bahasa memegang peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan

¹ Ainun Salida, Zulpina, *Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 No. 1, Mei 2023, h. 24

² Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah , Vol. 19, No. 1, 2020, h. 57

emosional peserta didik serta menunjang keberhasilan dalam segala bidang pendidikan.³

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang sudah melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia khususnya bagi umat Islam. Bahasa Arab belakangan ini banyak dipelajari dan dikaji oleh masyarakat, baik yang berorientasi pada pendekatan normatif dan spiritualis dengan berkeyakinan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa agama karena Al-Qur'an diturunkan dengan bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa dari hadits-hadits Nabi, serta kaya akan lafadz dan keindahan tata bahasanya.

Selain keistimewaan yang telah disebutkan di atas masih ada lagi keistimewaan bahasa Arab di antaranya, bahasa ini menjadi bahasa tertua di dunia, bahasa Arab juga sudah menjadi bahasa internasional, menjadi bahasa dalam pendidikan Islam, dan sistem bahasa yang tidak pernah berubah.⁴

Belajar adalah suatu proses mengubah informasi untuk mengasah pemahaman terhadap suatu item yang dikonsentrasi antara mata pelajaran yang terlibat dengan pengalaman pendidikan. Dalam mewujudkan pelatihan yang berkualitas, guru diharapkan mempunyai pilihan untuk mengawali perolehan dari berbagai sudut pandang, salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang dapat diterapkan.⁵

³ Fathurrahman Fuad, Meli Syafitri, Luluk Muanya, Nurul Muslikhah, *Upaya Peningkatan Mufrodat Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Siswa Kelas V MI Al Mubarok Batu Raja*, h. 16

⁴ Ainun Salida, Zulpina, *Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 1 No. 1, Mei 2023, h. 24-25

⁵ Ahmad, Alfatihhaeni, S., Rohman, P., & Wahab, A., *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam, Vol. 2, No. 1, April 2024, h. 650

Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pendekatan yang tepat untuk memfasilitasi pemahaman dan penguasaan yang efektif. Dalam mempelajari bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus diketahui dan dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*) keterampilan membaca (*Maharah al-Qira'ah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*). Hanya saja dari keempat komponen tersebut, permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran bahasa Arab di madrasah dan sekolah lainnya yang memasukkan mata pelajaran bahasa Arab adalah lemahnya kemampuan siswa dalam berbahasa Arab pasif. Hal ini dikarenakan guru kurang menguasai materi pembelajaran dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran, metode, media atau pun permainan bahasa.⁶

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, bahasa Arab sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh peserta didik. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami tata bahasa, kosakata, dan keterampilan berbicara, yang pada akhirnya dapat menurunkan hasil belajar mereka.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka pendidik harus memiliki cara untuk menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Pendidik memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakannya, pendidik bertanggung jawab membimbing proses pembelajaran, mengembangkan materi pembelajaran yang baik, serta meningkatkan kemampuan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain

⁶ Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah, Vol. 19, No. 1, 2020, h. 57-58

itu, pendidik juga harus kreatif dan inovatif dalam memilih metode atau media yang akan digunakan untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Kesulitan dalam mengajar mata pelajaran sebenarnya memiliki banyak solusi, begitupun dalam mengajarkan bahasa Arab. Namun terkadang dalam proses pembelajaran juga terdapat kekurangan, seperti pada siswa yang akan diajarkan. Biasanya yang menjadi kekurangan siswa ialah rendahnya keinginan dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Arab sehingga pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan tidak maksimal dan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Dalam proses pembelajaran, biasanya jika siswa mulai tertarik terhadap materi pelajaran bahasa Arab dan didukung oleh guru dalam menyajikan materi tersebut dengan menarik, siswa akan tertarik dan termotivasi untuk mempelajari materi bahasa Arab. Apabila hal ini terpenuhi, maka keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran akan lebih mudah tercapai. Salah satu cara agar proses pembelajaran menjadi menarik adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).⁷ Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dikatakan demikian karena media pembelajaran dapat sangat membantu pendidik atau pengajar dalam memberikan pelajaran secara optimal, efektif dan efisien.

⁷ Suryani N., Setiawan A., Putria A, *Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Rosda Karya, 2018

Hingga saat ini, banyak guru lebih memilih untuk menggunakan buku sebagai media utama dalam pembelajaran, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi lebih monoton dan kurang menarik. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa. Akibatnya, beberapa siswa memperoleh nilai di bawah standar nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar, karena mereka cenderung hanya menghafal konsep daripada memahaminya.

Kurangnya inovasi baru dalam pembelajaran yang diberi pendidik akan berdampak pada kurangnya pemahaman, motivasi, perhatian dan fokus peserta didik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Peserta didik akan merasa jemu dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik semakin rendah.

Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual telah menjadi salah satu bentuk strategi yang populer saat ini. Media ini mencakup video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif yang dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang terlibat secara aktif cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan

hasil belajar mereka. Selain itu, media ini juga mendukung berbagai gaya belajar, memungkinkan siswa yang memiliki pendekatan belajar yang berbeda untuk lebih mudah memahami materi.

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an menganjurkan penggunaan metode yang efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak bukti yang menunjukkan pentingnya penggunaan alat bantu audio visual dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman bahasa Arab. Seperti pada Firman Allah SWT dalam surah Az-Zumar ayat 18 yaitu:

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ إِلَقْوَلَ فَيَتَبَعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمُ اُولُو الْأَلْبَابِ {١٨}

Terjemahan:

“Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.”⁸

Ayat ini menjelaskan pentingnya mendengarkan dan menindaklanjuti dengan perkataan yang baik. Hal ini berkaitan dengan penggunaan alat bantu audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab yang dapat membantu siswa untuk lebih mendengarkan dan memahami pengucapan kata, frasa dan kalimat dalam bahasa Arab.

Berdasarkan observasi awal guru bahasa Arab dan siswa di MA Aisyiyah Sungguminasa, mengenai pembelajaran bahasa Arab didapatkan bahwa kondisi sarana dan prasarana seperti LCD sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu, ketersediaan dan kesiapan media dan metode

⁸ Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h. 460

pembelajaran sangat terbatas. Perilaku siswa ditemukan bahwa rendahnya nilai dan antusiasme mereka dalam pembelajaran. Nilai bahasa Arab siswa sering kali berada di bawah KKM. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang membuat mereka jemu sehingga mereka tidak serius dalam pembelajaran. Mengenai perilaku guru bahasa Arab, menunjukkan bahwa kemampuan guru terhadap pengembangan media pembelajaran terbatas, akhirnya guru lebih memilih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dan buku.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam merancang metode serta media pengajaran yang lebih inovatif dan efektif, serta membantu siswa untuk lebih antusias dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan bahwa peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat menjadi masalah sebuah judul penelitian, yaitu “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa”.

B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa?
2. Bagaimana bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.
2. Mengetahui bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Setelah pemaparan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, peneliti berharap adanya manfaat yang bisa diambil baik dari segi teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat yang dapat diambil adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang efektivitas penggunaan media audio visual sebagai metode pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Arab, dan dapat menjadi referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis, serta membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan

seputar penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab di jenjang MA.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan alternatif metode pembelajaran bagi guru dan pengajar dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran secara menyeluruh.
- b. Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.
- c. Menjadi bahan masukan bagi pengembangan program pembelajaran di Indonesia.

E. Kajian Penelitian Terdahulu (الدراسات السابقة)

Kajian terdahulu merupakan elemen penting dalam penulisan proposal skripsi untuk memenuhi prosedur dan mencapai tujuan penelitian. Maka penulis melakukan penelusuran menyeluruh terhadap literatur yang membahas tentang penggunaan media audio visual, hasil belajar dan pelajaran bahasa Arab yang dapat memberikan gambaran perbedaan serta menjadi rujukan awal dalam penelitian. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lucyana Rahmi dan Alfurqan (2021),	Persamaan terletak pada penggunaan media audio visual dan pada metode	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan minat

	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19	<p>penelitian berupa metode kuantitatif. Adapun letak perbedaannya terdapat pada tempat, waktu dan objek penelitian. Tempat penelitian ini berada di SMA Negeri 1 2X11 Kayutanam, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian pada masa pandemi covid-19 dan objek penelitian berupa minat belajar. Sedangkan penelitian peneliti berada di MA Aisyiyah Sungguminasa, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian pada masa stabil di luar pandemi dan dengan objek penelitian berupa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual pada pembelajaran berbasis daring. Hal ini dilihat dari analisis data serta keaktifan siswa yang meningkat dalam pembelajaran dengan menggunakan media.⁹</p>
--	--	---

⁹ Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021

		belajar.	
2.	Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, dan Wahyuddin (2024), Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar	Persamaan terletak pada penggunaan media audio visual, objek berupa hasil belajar dan metode penelitian berupa metode kuantitatif. Adapun perbedaannya terdapat pada tempat penelitian. Tempat penelitian ini berada di MTSN 1 Kota Makassar. Sedangkan penelitian peneliti berada di MA Aisyiyah Sungguminasa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan alat bantu audio visual memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan sarana audio visual cenderung memperoleh nilai lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan sarana audio visual. ¹⁰
3.	Andi Halimah,	Persamaan terletak pada	Hasil penelitian ini

¹⁰ Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar, Journal of Education and Counselling, Volume 1 Nomor 3, Februari 2024

	Imam Permana, Rachmat Ashar, (2022), Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Film Animasi DR. Stone Terhadap Hasil Belajar Materi Induksi Elektromagnetik Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Jeneponto	<p>objek penelitian yaitu hasil belajar dan metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Adapun letak perbedaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan, tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa film animasi Dr. Stone dan bertempat di SMAN 1 Jeneponto. Sedangkan penelitian menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual dan tempat penelitian di MA Aisyiyah Sungguminasa.</p>	<p>menunjukkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berbasis film animasi Dr. Stone efektif terhadap Hasil Belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,72 yang termasuk dengan kategori cukup efektif atau tinggi, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 0,46 yang termasuk dengan kategori kurang efektif atau sedang. Maka dapat dikatakan media</p>
--	---	---	---

		pembelajaran berbasis film animasi Dr. Stone efektif digunakan dalam kelas eksperimen. ¹¹
--	--	--



¹¹ Andi Halimah, Imam Permana, Rachmat Ashar, *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Film Animasi DR. Stone Terhadap Hasil Belajar Materi Induksi Elektromagnetik Pada Siswa Kelas XII SMAN 1 Jeneponto*, Jurnal Pendidikan Fisika, Volume 2 No. 2, 2022

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORETIS (الإطار النظري)

A. Landasan Teori (الإطار الأول)

1. Media Pembelajaran (وسائل التعليم)

a. Pengertian Media

Media merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, dan komunikasi kepada masyarakat umum. Dalam perkembangan kontemporer, istilah “media” sering merujuk pada industri media massa, yang meliputi tiga ranah utama: media tradisional (cetak dan penyiaran), media baru (platform digital), serta media kreatif (produksi film dan seni pertunjukan).¹²

Media adalah salah satu unsur atau komponen penting dalam pembelajaran, pemanfaatan media seharusnya adalah bagian yang wajib menerima perhatian peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran. Banyak jenis media yang dapat dipilih, dimanfaatkan, dan dikembangkan sesuai dengan zaman, waktu, juga tujuan pembelajaran yang dikehendaki. Setiap jenis media mempunyai karakteristik yang perlu kita pahami, sehingga kita bisa menentukan media yang sesuai menggunakan kebutuhan dan kondisi yang terdapat pada lapangan.¹³

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, itu berarti bahwa media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.

¹² Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar*, Journal of Education and Counselling, Volume 1 Nomor 3, Februari 2024, h. 63

¹³ Yolanda Febrita, Maria ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Prosiding DPNPM Unindra, 2019, h. 184

Media pembelajaran merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan dalam menyampaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik, juga dapat memudahkan guru dalam menyajikan materi pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut jenisnya media dibagi menjadi tiga jenis yaitu, media audio (*auditif*), media visual, dan media audiovisual. Media auditif merupakan media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti, radio, recorder, piringan audio. Media visual merupakan media yang hanya melibatkan indra penglihatan, terbagi menjadi dua kategori yaitu media visual yang hanya menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak. Sedangkan media audio visual merupakan media mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih unggul karena meliputi kedua jenis media.¹⁴

Ketiga media tersebut dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar guna membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran.

c. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat menjadi jembatan antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Adapun Tujuan media sebagai alat bantu pembelajaran adalah untuk:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas.

¹⁴ Yolanda Febrita, Maria Ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Prosiding DPNPM Unindra, 2019, h. 184

- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar.
- 4) Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran, cara komunikasi memengaruhi daya ingat peserta didik.¹⁵

2. Media Audio Visual (وسائل السمعية البصرية)

a. Pengertian Media Audio Visual

Dalam proses pembelajaran kehadiran media mempunyai peranan yang cukup penting. Salah satu jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Media pembelajaran audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar.¹⁶

Media pembelajaran audio visual dalam implementasinya menekankan pada penyajian visual yang menarik yang mengandung unsur suara dan bunyi padanya. Media audio visual dalam pembelajaran di kelas dapat bermanfaat untuk memotivasi siswa dalam belajar di kelas maupun di luar kelas serta dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.

Saat ini media audio visual sudah sangat berkembang dan telah menjadi payung yang mencakup beragam jenis media yang semakin beraneka ragam dan semakin mudah diakses. Dengan pesatnya perkembangan teknologi saat ini,

¹⁵ Ayu Rusalina, *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Kaur*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020, h. 12-13

¹⁶ Nurparida, Erna Srirahayu, *Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5. No. 1 Januari 2021

media audio visual tidak hanya terbatas televisi, film, dan video, tetapi juga mencakup platform streaming, media sosial, serta konten interaktif seperti game dan realitas virtual. Jenis-jenis media ini telah tersebar luas di berbagai kalangan masyarakat, sehingga memungkinkan kita untuk mengakses konten pendidikan, informasi, hiburan, serta interaksi sosial secara personal dan fleksibel. Perkembangan ini menunjukkan betapa pentingnya peran media audio visual dalam kehidupan modern saat ini.

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Ada berbagai macam media audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Secara garis besar, media ini dibagi ke dalam dua kategori:

- 1) Audio-visual diam, atau bisa juga disebut audio-visual tidak murni yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam yang sumber suaranya berasal dari sumber yang berbeda. Contohnya seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.
- 2) Audio-visual gerak, atau biasa juga disebut audio-visual murni yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, unsur suara maupun unsur gambar tersebut berasal dari suatu sumber. Contohnya seperti film suara, video, televisi dan *video-cassette*.¹⁷

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Beberapa kelebihan media audio visual yang perlu diketahui di antaranya sebagai berikut:

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode yang singkat dan rangsangan lainnya.

¹⁷ Yolanda Febrita, Maria Ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Prosiding DPNPM Unindra, 2019, h. 184

- 2) Sebagian besar penonton dapat memperoleh informal dari ahli atau spesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya. Sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- 4) Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras dan lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 6) Guru dapat mengatur penghentian gerakan gambar. Maksudnya, kontrol sepenuhnya di tangan guru.
- 7) Saat penyajian, ruangan tidak perlu digelapkan.
- 8) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- 9) Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.

Adapun beberapa kelemahan media audio visual yang perlu diketahui diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengadaannya memerlukan biaya yang lebih mahal.
- 2) Penggunaannya cenderung lebih tetap di tempat.¹⁸

3. Hasil Belajar (نتائج التعلم)

a. Belajar

Belajar adalah suatu proses mengubah informasi untuk mengasah pemahaman terhadap suatu item yang dikonsentrasi antara mata pelajaran

¹⁸ Humairah, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare), 2023, h. 23-24

yang terlibat dengan pengalaman pendidikan.¹⁹ Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalaman dan latihannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dengan kata lain, seseorang dikatakan belajar apabila telah terjadi perubahan dalam cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya dari pengalamannya sendiri.

Dalam proses belajar tidak akan terlepas dari dua hal, yaitu: belajar dan mengajar. Antara kegiatan belajar dan mengajar terdapat hubungan yang sangat erat sehingga terjadi interaksi yang saling menunjang dan mempengaruhi satu dengan lainnya.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang baik dari segi pengetahuan ataupun sikap setelah melakukan proses pembelajaran baik pembelajaran formal maupun nonformal.²⁰ Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan akhir yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang tidak hanya dilihat dari segi pengetahuan tetapi juga dari segi sifatnya.

Menurut Mulyasa, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang bersifat positif dan dapat diamati setelah proses pembelajaran. Proses tersebut mencakup penguasaan materi yang mencakup pengetahuan (kognitif), keterampilan

¹⁹ Ahmad Alfatihaei, Rohman P., Wahab A., *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam, Vol. 2, No. 1, April 2024, h. 650

²⁰ Ahmad Amjaad, Latang, Muhammin B, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran Pemberdayaan Program Paket C Kelas XII di SPNF SKB Kabupaten Majene*, <http://eprint.unm.ac.id/id/eprint/36065>, 2024

(psikomotorik), dan sikap (afektif). Hasil belajar bukan hanya terbatas pada kemampuan intelektual saja, tetapi juga pada penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata.²¹

Hasil belajar pada dasarnya merujuk pada pencapaian atau tingkat pemahaman yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Ini mencakup perubahan yang terjadi dalam pengetahuan, keterampilan, atau sikap peserta didik sebagai hasil dari interaksi mereka dengan materi pembelajaran dan pengajaran yang diterima. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti tes, penilaian kinerja, atau observasi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian, pemahaman atau perubahan tingkah laku dan sifat siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar ini dibagi menjadi tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Haryati, pada umumnya hasil belajar dapat di kelompokan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang berhubungan dengan kategori tingkat pengetahuan siswa yang bisa dilihat melalui tes maupun nontes. Penilaian dengan tes memerlukan instrumen berupa tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis bisa berupa

²¹ Mulyasa, E., *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)

lembar soal pilihan ganda, menjodohkan, menguraikan, isian singkat. Sedangkan tes lisan dapat dilakukan dengan wawancara atau tanya jawab.

Berkenaan dengan hasil belajar terdapat 6 ranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Kratwohl yakni terdiri dari mengingat (*remember*), memahami atau mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis(*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*).²² Dari unsur tersebut, pendidik dapat memasukkannya ke dalam pertanyaan yang akan diberikan sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap siswa untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran. Ranah efektif ini juga merupakan salah satu ranah yang mendukung keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ranah afektif ini menyangkut dengan minat dan moral siswa. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan, yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk mahir melakukan kegiatan dengan menggunakan motorik atau keterampilannya. Psikomotorik berhubungan dengan aktivitas fisik manusia, keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian

²² Dwi Oktaviana, Iwit Prihatin, Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2018, h. 82

seseorang dalam melakukan sesuatu.²³ Bloom berpendapat bahwa ranah psikomotorik berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik.²⁴

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum hasil belajar warga belajar dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu unsur-unsur yang terdapat dalam diri seseorang dan faktor eksternal, yaitu unsur-unsur yang ada di luar diri individu tersebut.

1). Faktor internal

- Faktor fisiologis atau fisik seseorang baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh, dan lain-lain.
- Faktor psikologis yaitu aspek yang berhubungan dengan struktur kejiwaan, baik yang bersifat bawaan maupun keturunan.
- Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (bakat) dan faktor aktual (kecakapan atau prestasi).
- Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan lain-lain.

2). Faktor Eksternal

²³ Irwan, Maridi, Sri Dwiaستuti, Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Ranah Afektif dan Psikomotorik, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>, 2019

²⁴ Ahmad Amjaad, Latang, Muhammin B, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran Pemberdayaan Program Paket C Kelas XII di SPNF SKB Kabupaten Majene*, <http://eprint.unm.ac.id/id/eprint/36065>, 2024

- a) Faktor sosial yang meliputi: elemen lingkungan keluarga, elemen lingkungan sekolah, elemen lingkungan masyarakat, dan elemen kelompok.
- b) Faktor budaya yang meliputi: tradisi, pengetahuan dan teknologi, seni dan lain-lain.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti: fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau kondisi keagamaan.²⁵

4. Pembelajaran Bahasa Arab (تعليم اللغة العربية)

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab sebagai bahasa asing didapat melalui proses pembelajaran yang berlangsung dalam aktivitas yang disebut pengajaran. Dalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari dua aspek, yaitu: belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar memiliki hubungan yang sangat erat sehingga terjadi interaksi yang saling mendukung dan mempengaruhi satu sama lain.²⁶

Belajar adalah proses di mana seseorang berusaha menghasilkan perubahan baru dalam berinteraksi dengan lingkungannya berdasarkan pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai interaksi antara guru dengan siswa.

²⁵ Ahmad Amjaad, Latang, Muhaimin B, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran Pemberdayaan Program Paket C Kelas XII di SPNF SKB Kabupaten Majene*, <http://eprint.unm.ac.id/id/eprint/36065>, 2024

²⁶ Fathma Zahara Sholeha, Safiruddin Al Baqi, *Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, h. 4

Kegiatan pengajaran bahasa Arab menurut Departemen Agama merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mendorong, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan bahasa Arab siswa secara aktif serta pasif, serta menumbuhkan sikap positif pada bahasa Arab yaitu bahasa Arab *Fusha*.²⁷

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Mempelajari bahasa adalah mempelajari cara berkomunikasi. Demikian pula mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Secara umum, sasaran pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab adalah untuk mengajarkan siswa empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Secara garis besar, sasaran utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah bisa menyampaikan keinginannya dengan menggunakan bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, siswa juga mampu memahami apa yang ia dengar atau baca dalam bahasa Arab.²⁸

c. Keterampilan Bahasa Arab

Dalam mempelajari bahasa termasuk bahasa Arab, terdapat empat keterampilan yang harus diketahui dan dikuasai oleh siswa, yaitu

1) Keterampilan Mendengar (*Maharah al-Istima'*)

²⁷ Fathma Zahara Sholeha, Safiruddin Al Baqi, *Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, h. 5

²⁸ Fathma Zahara Sholeha, Safiruddin Al Baqi, *Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, h. 5

Keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*) merupakan keterampilan awal dan menjadi dasar dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk dalam bahasa Arab. Dengan demikian kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan-keterampilan bahasa berikutnya. Keterampilan *Istima'* diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini maka kita bisa tahu pemahaman struktur bahasa, dialeknya, pola pengucapannya, dan lain sebagainya.²⁹

2) Keterampilan Berbicara (*Maharah al-Kalam*)

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling berhubungan. Orang yang memiliki kemampuan mendengar yang baik kemungkinan dapat berbicara dengan baik, sedangkan sebaliknya, orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Maka dari itu, pengajar bahasa dapat melakukan pembelajaran keterampilan berbicara sambil mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki oleh siswa. Untuk mendukung perkembangan bahasa Arab dalam pembelajaran, maka tidak cukup hanya dengan kemampuan mendengar. Namun sebaiknya juga mampu menirukan apa yang didengar dengan cara mengungkapkan apa yang telah diperoleh dalam keterampilan mendengar.³⁰

²⁹ Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, *Journal.uinmataram.ac.id*, Vol. 19, No. 1, 2020, h. 60

³⁰ Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, *Journal.uinmataram.ac.id*, Vol. 19, No. 1, 2020, h. 61

3) Keterampilan Membaca (*Maharah al-Qira'ah*)

Keterampilan membaca adalah upaya seseorang untuk meningkatkan kosakata dan memperluas pengetahuan dalam belajar bahasa Arab. Untuk memahami ilmu kebahasaan dengan lebih baik, pemahaman dan kosakata secara terstruktur diperoleh dari literatur atau bacaan yang menggunakan bahasa Arab, dan untuk mencapainya diperlukan keterampilan lanjutan yang dikenal sebagai keterampilan membaca. Oleh karena itu, keterampilan membaca memiliki keunggulan dari keterampilan menyimak, karena keterampilan membaca lebih tepat dari keterampilan menyimak.³¹

4) Keterampilan Menulis (*Maharah al-Kitabah*)

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) adalah keterampilan terakhir diantara berbagai keterampilan bahasa. Untuk menguasai keterampilan ini dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan bahasa yang sebelumnya dengan baik juga. Hal ini disebabkan karena menulis adalah aktivitas untuk mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan yang bertujuan agar dapat dipahami oleh pembaca yang tentunya tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak seangkatan dengan penulis.

Semua aspek bahasa yang mencakup tata bahasa (*qawa'id*), kosa kata (*mufradat*), sastra (*balaghah*), dan pilihan diksi yang baik (*ikhtiyar al-kalimah*) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.³²

³¹ Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Journal.uinmataram.ac.id, Vol. 19, No. 1, 2020, h. 61

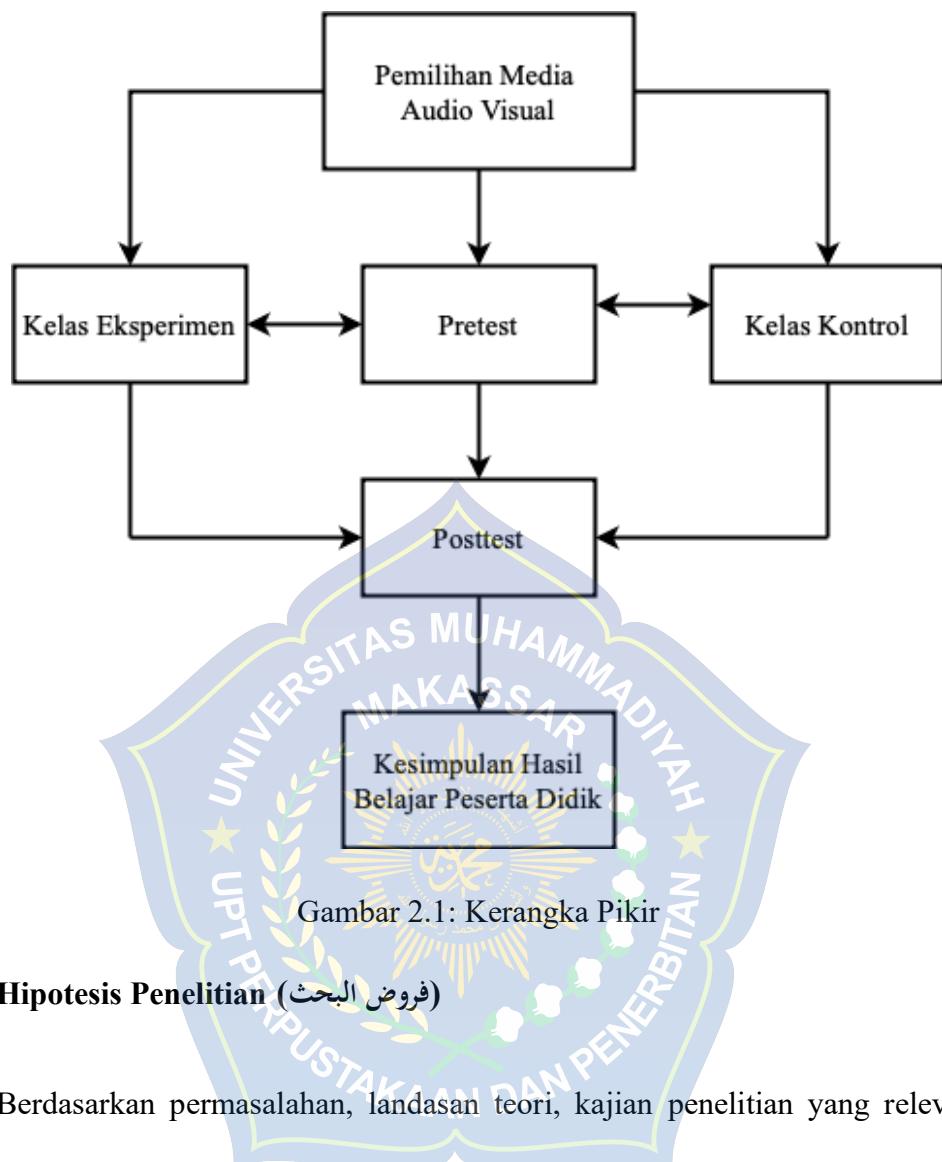
³² Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Journal.uinmataram.ac.id, Vol. 19, No. 1, 2020, h. 61-62

B. Kerangka Pikir (هيكل البحث)

Kesulitan dalam mengajar mata pelajaran sebenarnya memiliki banyak solusi, begitupun dalam mengajarkan bahasa Arab. Namun terkadang dalam proses pembelajaran juga terdapat kekurangan, seperti pada siswa yang akan diajarkan. Biasanya yang menjadi kekurangan siswa ialah rendahnya keinginan mereka dalam belajar bahasa Arab sehingga pemahaman siswa pada materi yang dijelaskan tidak maksimal dan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Kurangnya inovasi baru dalam pembelajaran yang diberi pendidik akan berdampak pada kurangnya pemahaman, motivasi, perhatian dan fokus peserta didik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung. Peserta didik akan merasa jemu dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik semakin rendah. Maka dari itu perlu pemecahan masalah dalam pembelajaran ini dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual telah menjadi salah satu strategi yang semakin sering digunakan saat ini. Media ini mencakup video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif yang dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, siswa dapat lebih mudah mengingat kosakata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Untuk mengetahui media yang akan digunakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti menyediakan test berupa pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai tolak ukur perbandingan sebelum dan setelah penggunaan media dalam pembelajaran.



C. Hipotesis Penelitian (فروض البحث)

Berdasarkan permasalahan, landasan teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

Ha : Media pembelajaran audio visual efektif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa

Ho : Media pembelajaran audio visual tidak efektif terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهج البحث)

A. Desain Penelitian (نوعية البحث)

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang mengendalikan variabel bebas untuk mengukur dampaknya terhadap variabel terbatas.³³ Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan manipulasi terhadap subjek penelitian guna untuk mengamati efek yang ditimbulkan. Manipulasi tersebut dapat berupa pemberian perlakuan khusus pada individu atau kelompok, lalu dilihat bagaimana pengaruhnya setelah manipulasi dilakukan.³⁴ Penelitian eksperimen pada hakikatnya bertujuan menguji suatu konsep atau prosedur tertentu untuk membuktikan apakah konsep atau perlakuan tersebut mempengaruhi hasil atau variabel dependen secara signifikan.³⁵ Maka dapat dikatakan penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian yang terkuat dalam mengukur hubungan sebab-akibat.

³³ Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar*, Journal of Education and Counselling, Volume 1 Nomor 3, February 2024, h.63

³⁴ Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021, h. 584

³⁵ Dyah Budiastuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 9

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* atau disebut juga eksperimen semu, yang memungkinkan pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui perbandingan antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Pada penelitian ini diambil dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun yang menjadi kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang mendapat perlakuan berupa media pembelajaran audio visual. Sedangkan yang menjadi kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan berupa media pembelajaran audio visual.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sebuah pendekatan ilmiah yang mengandalkan pengumpulan data terukur berbentuk numerik untuk menguji hipotesis penelitian.³⁶ Kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang karakteristik utamanya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.

³⁶ Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar*, Journal of Education and Counselling, Volume 1 Nomor 3, February 2024, h.63

B. Variabel Penelitian (متغيرات البحث)

Variabel merupakan suatu fokus utama yang akan dikaji dalam suatu penelitian, yang kemudian akan dianalisis dan ditarik kesimpulan.³⁷ variabel terbagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel tetap (*dependent variable*), variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel (X). Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan media audio visual.

2. Variabel Tetap (*Dependent Variable*)

Variabel tetap merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel (Y). Variabel tetap pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

C. Definisi Operasional Variabel (تعريف متغيرات البحث)

1. Efektivitas dalam penelitian ini merujuk pada tingkat keberhasilan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik. Keberhasilan tersebut diukur berdasarkan perubahan signifikan pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat melalui peningkatan pemahaman dan kemampuan mereka terhadap pelajaran bahasa Arab setelah penggunaan media audio visual. Pada penelitian ini media audio visual yang

³⁷ Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021, h. 584

digunakan adalah berupa video pembelajaran dengan materi yang berfokus pada topik haji dan umrah yang menggabungkan elemen audio dan visual yang dirancang untuk menarik perhatian dan memfasilitasi pemahaman peserta didik.

2. Pengukuran efektivitas dan bentuk efektivitasnya akan dilakukan dengan membandingkan data hasil belajar bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media audio visual, menggunakan instrumen tes berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis sejauh mana penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik dan seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar.

D. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (مکان البحث وموقعه ووقته)

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Aisyiyah Sungguminasa pada tahun ajaran 2024/2025. Dengan menyesuaikan jam pelajaran bahasa Arab di kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

2. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi obyek adalah media pembelajaran audio visual dan hasil belajar bahasa Arab.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, pada bulan april hingga mei semester genap tahun ajaran 2024/2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian (مجتمع وعينة البحث)

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MA Aisyiyah Sungguminasa yang terdaftar pada tahun pelajaran 2024/2025. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik adalah sebanyak 100 orang.

Tabel 3.1: Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	21
2.	XI IPA	19
3.	XI IPS	19
4.	XII IPA	24
5.	XII IPS	17
Total		100 Siswa

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.³⁸ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik pengambilan

³⁸ Putu Gede Subhaktiyasa, Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.9 No.4 November 2024, h. 2724

sampel dimana subjek dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan oleh peneliti dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Adapun kriteria yang dimaksud adalah berupa kesamaan dalam hal akreditasi, kurikulum, letak geografis, dan jumlah siswa.

Alasan peneliti mengambil sampel secara *purposive* adalah agar sampel lebih cocok dengan maksud dan tujuan penelitian, sehingga meningkatkan ketelitian penelitian dan kepercayaan data dan hasil. Hal ini sejalan dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperimental design*, yang dimana dipilih tanpa random dan harus *matching*. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA dan IPS, karena kedua kelas tersebut sama-sama menggunakan kurikulum merdeka dan jumlah siswa yang sama yaitu kelas IPA sebanyak 19 orang dan kelas IPS sebanyak 19 orang.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data (أدوات وطريقة جمع البيانات)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.³⁹

³⁹ Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021, h. 584

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pertanyaan untuk teknik pengumpulan data berupa tes dan *handphone* untuk teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mencapai hasil maksimal serta untuk memperoleh pengumpulan data.⁴⁰ Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua teknik yaitu diantaranya:

1. Tes

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis tes yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu:

- a. *Pretest* merupakan evaluasi awal yang dilaksanakan sebelum penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Tes ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal peserta didik terkait materi pembelajaran. Data tes ini digunakan sebagai data kemampuan awal. Adapun *pretest* yang diberikan berupa lembar soal.
- b. *Posttest* adalah tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberikan perlakuan (setelah penggunaan media audio visual). Skor yang diperoleh pada *posttest* diinginkan agar lebih baik dibandingkan dengan *pretest*. Skor yang diraih pada *posttest* diharapkan melebihi angka yang didapat pada *pretest*. Bentuk *posttest* yang dilakukan adalah serupa dengan *pretest*, yakni menggunakan lembar soal.

⁴⁰ Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021, h. 585

2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi sebagai sumber data yang berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar, serta gambar-gambar situasi kelas, fasilitas dan infrastruktur sekolah, lingkungan sekolah beserta beberapa pihak yang terlibat.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen (صلاحية أدوات البحث)

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk mengukur validitas menggunakan rumus analisis Aiken's V.

Keterangan:

V : Indeks Aiken

s : $r - L_o$

r : Skor yang diberikan oleh penilai

L_o : Skor penilaian terendah (1)

c : Skor penilaian tertinggi (4)

n : Jumlah penilai

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas yaitu instrumen penelitian

yang akan diujikan setelah diketahui validitasnya, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas alpha

n : Jumlah item pertanyaan(butir soal)

$\Sigma \sigma_1^2$: Jumlah varian skor pada setiap item

σ_1^2 : Varian total

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data (منهج تحليل بيانات البحث)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif. Analisis data ini dilakukan dengan membandingkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa yang telah ditentukan. Adapun model analisis data yang relevan dalam penelitian ini adalah model analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran efektivitas media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar bahasa Arab. Adapun langkah dalam analisis ini adalah mencakup:

a. Mean/rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum f(i.xi)}{\sum fi}$$

Keterangan:

x : Mean dari data

f_i : Frekuensi Masing-masing nilai

x_i : Data ke-i sampai ke-n

b. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi

x : rata-rata hitung

x_i : data ke-i sampai ke-n

n : banyaknya data/ukuran data

c. Variansi (S^2)

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S^2 : Deviansi

x : rata-rata hitung

x_i : data ke-i sampai ke-n

n : banyaknya data/ukuran data

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek dan mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang normal dengan

menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan kriteria signifikan 0,05%. Maka data dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya data dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Disamping dilakukan pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data, peneliti juga melakukan uji homogenitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak dengan membandingkan kedua variansnya. Uji homogenitas dilakukan pada data variabel sebelum dan setelah perlakuan. Selain itu pengujian homogenitas juga digunakan sebagai pertimbangan pada uji-t.

Uji homogenitas yang digunakan yaitu Levene Statistic dengan menggunakan bantuan SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti data tidak homogen dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti data tersebut homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah kedua uji di atas terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan uji t dengan bantuan SPSS, dengan membandingkan rata-rata kedua kelompok atau perlakuan tersebut. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV(الباب الرابع)

HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah Singkat MA Aisyiyah Sungguminasa

MA Aisyiyah Sungguminasa adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah atas di bawah naungan Aisyiyah, sebuah organisasi ortonom Muhammadiyah yang bergerak dibidang pemberdayaan perempuan dan pendidikan. MA Aisyiyah Sungguminasa dibuka pada tahun 1976 berdasarkan keputusan yayasan Aisyiyah cabang Sungguminasa. MA Aisyiyah Sungguminasa berdiri sebagai wujud kepedulian Aisyiyah terhadap pendidikan generasi muda, khususnya dalam membangun karakter Islami dan kecerdasan Intelektual. Hingga saat ini, MA Aisyiyah Sungguminasa terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan tenaga pendidik, fasilitas belajar, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung.

2. Profil MA Aisyiyah Sungguminasa

NPSN : 40320456

Nama : MA Aisyiyah Sungguminasa

Status Sekolah : Swasta

Alamat Jalan : Jl. Balla Lompoa No. 26

Desa/Kelurahan : Sungguminasa

Kecamatan : Somba Opu

Kabupaten/Kota : Gowa

Provinsi : Sulawesi Selatan

3. Visi dan Misi MA Aisyiyah Sungguminasa

a. Visi

“Terwujudnya siswa yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam iman dan taqwa”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan kurikulum nasional sesuai kebutuhan zaman.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif/kreatif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa.
- 3) Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan akhlakul karimah.
- 4) Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik nasional.
- 5) Meningkatkan kompetensi peserta didik untuk berdaya saing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya serta memiliki kemampuan berpikir dan bertindak secara efektif dan kreatif.
- 7) Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta siswa dengan alternatif yang terbaik dan terkini.
- 8) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang representatif.
- 9) Mengembangkan 10 k.

- 10) Menyediakan layanan pendidikan yang optimal dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.
- 11) Mengembangkan otentik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian.
- 12) Melaksanakan pengembangan pembelajaran kemuhammadiyah sebagai ciri khas madrasah yang bernaung di bawah yayasan ortom Muhammadiyah, dalam hal ini yayasan milik Aisyiyah cabang.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan (نتائج البحث ومناقشتها)

Penelitian ini dilaksanakan di MA Aisyiyah Sungguminasa sejak bulan April 2025 yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Untuk mendapatkan hasil yang signifikan, peneliti melakukan penilaian dengan menggunakan metode *pretest* dan *posttest* dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa

Dalam uji efektivitas terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa dengan menggunakan media audio visual pada penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok, kelas kontrol dan eksperimen yang masing-masing kelas terdiri dari 19 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling* dengan kriteria yang dimaksud adalah berupa kesamaan dalam hal akreditasi, kurikulum, letak geografis, dan jumlah siswa.

a. Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil tes siswa kelas XI IPA pada kelas kontrol, maka diperoleh data kemampuan hasil belajar tersebut sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi
45	1
50	5
55	5
60	3
65	2
70	1
75	2
Jumlah	19

Berdasarkan interpretasi distribusi frekuensi di atas, diperoleh bahwa dari 19 siswa terdapat 1 orang yang memperoleh nilai 45, 5 orang yang memperoleh nilai 50, 5 orang yang memperoleh nilai 55, 3 orang yang memperoleh nilai 60, 2 orang yang memperoleh nilai 65, 1 orang yang memperoleh nilai 70, dan 2 orang yang memperoleh nilai 75.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Nilai <i>Posttest</i>	Frekuensi
60	3

65	4
70	6
75	2
80	2
85	2
Jumlah	19

Berdasarkan interpretasi distribusi frekuensi di atas, diperoleh bahwa dari 19 siswa terdapat 3 orang yang memperoleh nilai 60, 4 orang yang memperoleh nilai 65, 6 orang yang memperoleh nilai 70, 2 orang yang memperoleh nilai 75, 2 orang yang memperoleh nilai 80, dan 2 orang yang memperoleh nilai 85.

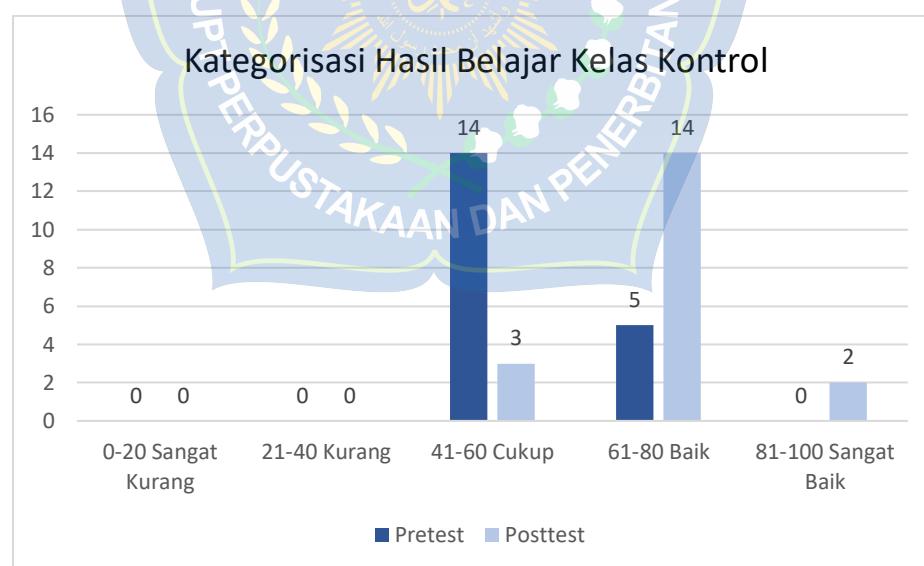
Tabel 4.3 Data Deskriptif *Pretest Posttest* Kelas Kontrol

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil <i>Pretest</i>	Mean	57,89	1,998
	Median	55,00	
	Variance	75,877	
	Std. Deviation	8,711	
	Minimum	45	
	Maximum	75	
	Range	30	
<i>Posttest</i>	Mean	70,53	1,789
	Median	70,00	
	Variance	60,819	
	Std. Deviation	7,799	
	Minimum	60	
	Maximum	85	
	Range	25	

Pada tabel di atas, merupakan akumulasi dari data dari kelas kontrol pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,89 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi tersebut masih tergolong rendah. Kemudian pada nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 70,53 yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas kontrol.

Data yang diperoleh pada tabel 4.3 menjadi patokan untuk menentukan kategorisasi hasil belajar siswa. Dimana interval nilai pengategorian tes hasil belajar bahasa Arab berada pada rentang 0-100, sehingga kategori skor hasil belajar bahasa Arab siswa pada kelas kontrol ditunjukkan pada diagram berikut.

Gambar 4.1 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol



Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa frekuensi siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan yakni, 5 siswa berada pada kategori baik dan 14 siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan setelah

diberikan perlakuan yakni, 2 berada pada kategori sangat baik, 14 siswa berada pada kategori baik, 3 siswa berada pada kategori cukup, dan tidak ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori kurang dan sangat kurang.

b. Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil tes siswa kelas XI IPS pada kelas eksperimen, maka diperoleh data kemampuan hasil belajar tersebut sebagaimana yang akan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest*

Nilai <i>Pretest</i>	Frekuensi
50	3
55	1
60	3
65	6
70	3
75	3
Jumlah	19

Berdasarkan interpretasi frekuensi distribusi di atas, diperoleh bahwa dari 19 orang terdapat 3 orang yang memperoleh nilai 50, 1 orang yang memperoleh nilai 55, 3 orang yang memperoleh nilai 60, 6 orang yang memperoleh nilai 65, 3 orang yang memperoleh nilai 70, dan 3 orang yang memperoleh nilai 75.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest*

Nilai Posttest	Frekuensi
75	3
80	5
85	7
90	3
95	1
Jumlah	19

Berdasarkan interpretasi frekuensi distribusi di atas, diperoleh bahwa dari 19 orang terdapat 3 orang yang memperoleh nilai 75, 5 orang yang memperoleh nilai 80, 7 orang yang memperoleh nilai 85, 3 orang yang memperoleh nilai 90, dan 1 orang yang memperoleh nilai 95.

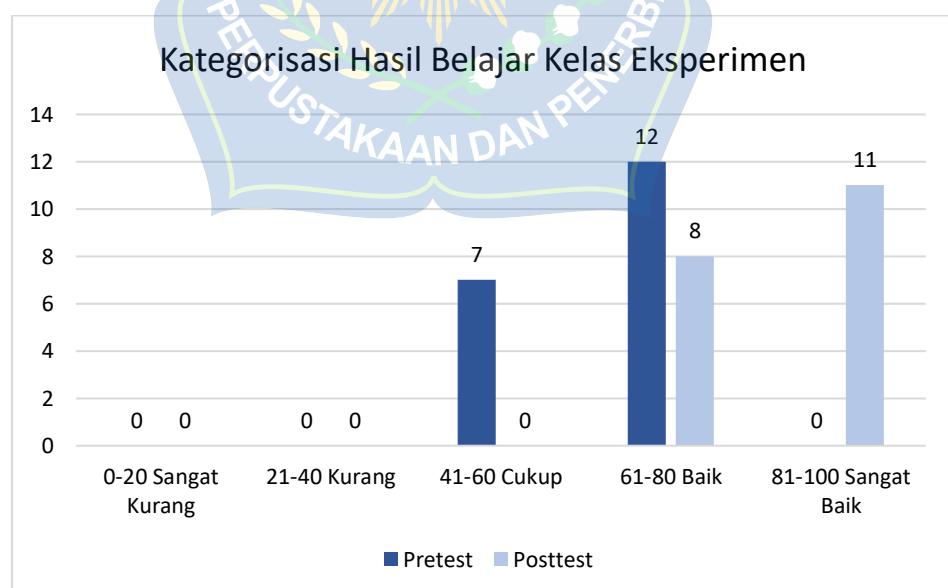
Tabel 4.6 Data Deskriptif *Pretest Posttest* Kelas Eksperimen

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil <i>Pretest</i>	Mean	63,68	1,867
	Median	65,00	
	Variance	66,228	
	Std. Deviation	8,138	
	Minimum	50	
	Maximum	75	
	Range	25	
<i>Posttest</i>	Mean	83,42	1,271
	Median	85,00	
	Variance	30,702	
	Std. Deviation	5,541	
	Minimum	75	
	Maximum	95	
	Range	20	

Pada tabel di atas, merupakan akumulasi dari data dari kelas eksperimen pada *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI. Diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,68 yang menunjukkan bahwa kemampuan awal santri pada materi tersebut masih tergolong rendah. Kemudian pada nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,42 yang menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar yang terjadi pada kelas eksperimen.

Data yang diperoleh pada tabel 4.6 menjadi patokan untuk menentukan kategorisasi hasil belajar siswa. Dimana interval nilai pengategorian tes hasil belajar bahasa Arab berada pada rentang 0-100, sehingga kategori skor hasil belajar bahasa Arab siswa pada kelas eksperimen ditunjukkan pada diagram berikut.

Gambar 4.2 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen



Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa frekuensi siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan yakni, 12 siswa berada pada

kategori baik dan 7 siswa berada pada kategori cukup. Sedangkan setelah diberikan perlakuan yakni, 11 berada pada kategori sangat baik, 8 siswa berada pada kategori baik, dan tidak ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup, kurang dan sangat kurang.

Berdasarkan hasil uji deskriptif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menerapkan media audio visual dan yang tidak menerapkan media audio visual. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan segi rata-rata yang diperoleh oleh dua kelas tersebut. Sebelum diterapkan media ini, hasil *pretest* masing-masing kelas menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih berada pada tingkat rendah dengan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 57,89 dan kelas eksperimen sebesar 63,68. Hal ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami materi haji dan umrah. Namun setelah proses pembelajaran berlangsung menggunakan media audio visual, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 70,53 pada kelas kontrol dan 83,42 pada kelas eksperimen. Selain itu perbedaannya juga terlihat pada nilai *posttest* siswa kelas eksperimen sudah tidak ada yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa pada materi haji dan umrah. Setelah melakukan *pretest* dan *posttest*, selanjutnya dilakukan uji statistik inferensial berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t.

a. Uji Normalitas

Analisis data penelitian mengharuskan data memenuhi syarat distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,209	19	,028	,908	19	,068
Posttest	,211	19	,026	,917	19	,100

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada tabel 4.7 di atas, hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut.

- 1) Pada *pretest* dengan jumlah sampel 19 orang, diperoleh statistik sebesar 0,908 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,068, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Pada *posttest* dengan jumlah sampel 19 orang, diperoleh statistik sebesar 0,917 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,100, yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,196	19	,053	,911	19	,079
Posttest	,191	19	,066	,923	19	,130

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada tabel 4.8 di atas, hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut.

- 1) Pada *pretest* dengan jumlah sampel 19 orang, diperoleh statistik sebesar 0,911 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,079, yang berarti data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Pada *posttest* dengan jumlah sampel 19 orang, diperoleh statistik sebesar 0,923 dan nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,130, yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dari data *pretest* dan *posttest* memiliki kesamaan. Pengujian dilakukan menggunakan uji Levene, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.347	1	36	.253
	Based on Median	1.174	1	36	.286
	Based on Median and with adjusted df	1.174	1	33.463	.286
	Based on trimmed mean	1.133	1	36	.294

Berdasarkan uji diatas, nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,253 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki varians yang homogen atau sama. Artinya asumsi homogenitas terpenuhi sehingga analisis parametrik, seperti uji-t dapat dilakukan.

c) Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t *independent*. Uji-t *independent* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat rata-rata dua kelompok yang *independent* atau tidak terkait, artinya uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan eksperimen dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji-t *independent* ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Independent Sample Test										
Hasil Belajar	Levene's Test for Equality of Variances			Independent Samples Test			t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference
	F	Sig.		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	
Hasil Belajar	1.347	0.253		5.875	36	0.000	12.895	2.195	8.444	17.346
Equal variances assumed				5.875	32.482	0.000	12.895	2.195	8.427	17.363
Equal variances not assumed										

Pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung = 5,875 dengan Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen. Hal ini secara statistik membuktikan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media audio visual (kelas eksperimen) dengan yang menggunakan metode konvensional (kelas kontrol). Nilai signifikansi yang

jauh di bawah 0,05 menunjukkan bahwa media audio visual memang memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada materi haji dan umrah yang diterapkan, terbukti efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

Penggunaan media audio visual ini selalu memberikan dampak positif pada pembelajaran, hal ini terbukti dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga meneliti terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Seperti pada penelitian yang dilakukan Wilda Surya Fajriyani dan Faisal Hendra dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar, dikemukakan bahwa penggunaan media audio visual berupa film dan video sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang melibatkan indra penglihatan dan pendengaran yang memberikan dampak efektivitas dalam pembelajaran⁴¹. Selain itu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rahma M. Naser dengan judul Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Audio Visual dalam Manajemen

⁴¹ Wilda Surya Fajriyani, Faisal Hendra, *Penggunaan Media Audio Visual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan West Sience, Volume 02 Nomor 02, Mei 2024, h.61

Pendidikan Islam Tinjauan, dikemukakan bahwa penggunaan media audio visual sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas X pada MAN 2 Kota Palu, karena telah mampu meningkatkan minat belajar siswa baik pembelajaran secara mandiri maupun pembelajaran secara berkelompok⁴². Kedua penelitian tersebut menguatkan bahwa penggunaan media audio visual ini selalu memberikan dampak efektif pada pembelajaran.

2. Bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa

Bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MA Aisyiyah Sungguminasa pada penelitian ini dilihat melalui uji N-Gain score yang dilakukan. Adapun data N-Gain Score ini diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas, dimana uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar peningkatan serta efektivitas hasil belajar bahasa Arab setelah menggunakan media audio visual. Uji N-Gain Score dapat dilakukan jika nilai *Sig <0,05* pada uji-t. Perhitungan N-Gain Score dilakukan dengan rumus:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Perhitungan N-Gain berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai 0 menunjukkan tidak ada peningkatan dan nilai 1 menunjukkan peningkatan maksimal. Adapun kategori peningkatan nilai N-Gain adalah:

⁴² Rahma M. Naser, *Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)*, Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 05 Nomor 08, Agustus 2022, h. 479

- Tinggi : $g > 0,7$
- Sedang : $0,3 < g < 0,7$
- Rendah : $g < 0,3$

Adapun kriteria keefektifan nilai N-Gain adalah:

- Efektif : $> 70\%$
- Cukup Efektif : 55-70%
- Kurang Efektif : 40-55%
- Tidak Efektif : $< 40\%$

Kategori dan kriteria ini membantu dalam menilai seberapa seberapa besar peningkatan serta efektivitas metode atau media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun nilai N-Gain Score masing-masing kelas disajikan sebagai berikut.

a. Kelas Kontrol

Peningkatan hasil belajar bahasa Arab kelas kontrol siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa terdapat hasil *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Akmal	55	70
2.	Andi Rasia	50	65
3.	Annisa Suci	55	70
4.	Asrika	70	85

5.	Farel	50	60
6.	Hardiansyah	45	60
7.	Hasan Basri	55	65
8.	Isra	60	75
9.	Muh. Fahrul	50	60
10.	Muh. Sultan	50	70
11.	Muh. Yusuf	60	70
12.	Naila Syahirah	60	75
13.	Nur Azizah	75	85
14.	Nurul Ilmy	50	65
15.	Restu Hidayatullah	55	65
16.	Siti Aisyah	65	70
17.	Sri Namira	55	70
18.	Syahratul Maulidah	75	80
19.	Syihratul Maulidah	65	80

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel diatas dapat diketahui apakah ada atau tidak peningkatan penggunaan media audio visual bagi siswa kelas kontrol dilakukan dengan uji N-Gain Score. Adapun nilai uji N-Gain Score disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 N-Gain Score Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	19	,25	1,00	,5075	,21503
NGain_Persen	19	25,00	100,00	50,7456	21,50281
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji N-Gain Score melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,50 yang artinya masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain Persen sebesar 50% yang artinya masuk dalam kriteria kurang efektif.

b. Kelas Eksperimen

Peningkatan hasil belajar bahasa Arab kelas eksperimen siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa terdapat hasil *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Muh. Zulqifly Izra	65	85
2.	Reza Hidayat	60	80
3.	Syahrul	50	75
4.	Magfira Syafa Azahra	60	85
5.	Sri Rahayu	60	85
6.	Nurul Qalbi	70	90
7.	Andi Tsalis	75	95
8.	Nur Rahmadani Rahmat	75	85

9.	Rahma Putri	75	90
10.	Nur Fausiah	70	90
11.	Nur Hidayah Agus	65	80
12.	Pradipa Iffah	65	85
13.	Abdillah	65	80
14.	Ince Muhammad	50	80
15.	Naura Mashita	65	80
16.	Al Fahriansyah	50	75
17.	Siti Nurhalisa	65	85
18.	Dhiyaan Iladja	70	85
19.	Kaesang	55	75

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* pada tabel diatas dapat diketahui apakah ada atau tidak peningkatan penggunaan media audio visual bagi siswa kelas eksperimen dilakukan dengan uji N-Gain Score. Adapun nilai uji N-Gain Score disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.14 N-Gain Score Kelas Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	19	,50	1,00	,6436	,13439
NGain_Persen	19	50,00	100,00	64,3567	13,43923
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji N-Gain Score melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score sebesar

0,64 yang artinya masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain Persen sebesar 64% yang artinya masuk dalam kriteria cukup efektif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa, terkhususnya pada kelas eksperimen yang dimana N-Gain scorenya masuk dalam kategori sedang dan N-Gain persen masuk dalam kriteria cukup efektif.



BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menghasilkan beberapa kesimpulan dari uraian di atas tentang efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa.

1. Penggunaan media audio visual terbukti efektif dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa, khususnya pada materi haji dan umrah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata *posttest* yang meningkat menjadi 70,53 pada kelas kontrol dan 83,42 pada kelas eksperimen, serta perhitungan statistik uji-t yang memperlihatkan nilai t-hitung sebesar 5,875 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini secara statistik membuktikan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Bentuk efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab MA Aisyiyah Sungguminasa pada penelitian ini dilihat melalui uji N-Gain score yang dilakukan dengan kategori dan kriteria yang telah ditentukan. Diketahui bahwa hasil uji N-Gain Score kelas kontrol melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,50 yang artinya masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain

Persen sebesar 50% yang artinya masuk dalam kriteria kurang efektif. Sedangkan hasil uji N-Gain Score kelas eksperimen melalui SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,64 yang artinya masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata N-Gain Persen sebesar 64% yang artinya masuk dalam kriteria cukup efektif. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab bagi siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa, terkhususnya pada kelas eksperimen.

B. Saran (الإقتراحات)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang efektivitas penggunaan media audio visual terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa, peneliti memberikan saran yakni:

1. Bagi kepala sekolah, agar sekolah melaksanakan peningkatan kompetensi guru yang membuat siswa merasa nyaman serta mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi guru, agar pembelajaran bahasa Arab melalui media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keaktifan, minat dan hasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran, seperti media audio visual, yang dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar bahasa Arab pada materi apapun.

DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع)

Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h. 460

Adiyana Adam, Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education* (JCIEE), Vol. 1, No. 1, Juni 2023

Ahmad Amjaad, Latang, Muhammin B, *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Warga Belajar Pada Mata Pelajaran Pemberdayaan Program Paket C Kelas XII di SPNF SKB Kabupaten Majene*, <http://eprint.unm.ac.id/id/eprint/36065>, 2024

Ahmad, Alfatihaini, S., Rohman, P., & Wahab, A., *Urgensi Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam, Vol. 2, No. 1, April 2024

Ainun Salida, Zulpina, *Keistimewaan Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Quran dan Ijtihadiyyah*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab Vol. 1 No. 1, Mei 2023

Ayu Rusalina, *Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 51 Kaur*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2020)

Dwi Oktaviana, Iwit Prihatin, Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom, *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 8, No. 2, 2018, h. 82

Dyah Budiaستuti, Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h. 9

Fathma Zahara Sholeha, Safiruddin Al Baqi, *Kecemasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Journal of Arabic Studies, Vol. 2, No. 1, Juni 2022

Fathurrahman Fuad, Meli Syafitri, Luluk Muhaya, Nurul Muslikhah, *Upaya Peningkatan Mufrodat Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Siswa Kelas V MI Al Mubarok Batu Raja*

Harbeng Masni, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Dikdaya, 2017

Humairah, Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Biharul

Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare), 2023

Irwan, Maridi, Sri Dwiaستuti, Pengembangan Modul Biologi Berbasis Inkiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Ranah Afektif dan Psikomotorik, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains>, 2019

Lady Farah Aziza, Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif*, Jurnal Jurusan PBA El-Tsaqafah , Vol. 19, No. 1, 2020

Lucyana Rahmi, Alfurqan, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Education and development, Vol.9 No.3 Edisi Agustus 2021

Muh. Mufti Rahman, Abdul Qahar Zaenal, Wahyuddin, *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII di MTSN 1 Kota Makassar*, Journal of Education and Counselling, Vol. 1, No. 3, 2024

Neni Fitriani H., Dewi Anjani, Nabsiah Sabrina, *Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa*, Indonesian Journal of Intellectual Publication, Vol. 1, No. 3, Juli 2021

Nurparida, Erna Srirahayu, *Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII MTS. Al Yusufiah*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5. No. 1 Januari 2021

Putu Gede Subhaktiyasa, Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.9 No.4 November 2024, h. 2724

Rahma M. Naser, *Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Audio Visual dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)*, Jurnal Kolaboratif Sains, Volume 05 Nomor 08, Agustus 2022, h. 479

Suryani N., Setiawan A., Putria A, *Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Rosda Karya, 2018

Wilda Surya Fajriyani, Faisal Hendra, *Penggunaan Media Audio Visual Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab di Tingkat Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan West Sience, Volume 02 Nomor 02, Mei 2024, h.61

Yolanda Febrita, Maria ulfah, *Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Prosiding DPNPM Unindra, 2019

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. PERSURATAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6293/05/C.4-VIII/II/1446/2025

21 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Sya'ban 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Kepala Sekolah Ma Aisyiyah

MA Aisyiyah Sungguminasa

di –

Kab. Gowa

الله اعلم

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2580/FAI/05/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 20 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AISYAH SYARIFUDDIN

No. Stambuk : 10524 1106721

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"EFektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Kelas XI MA AISYIYAH SUNGGUMINASA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Februari 2025 s/d 24 April 2025.

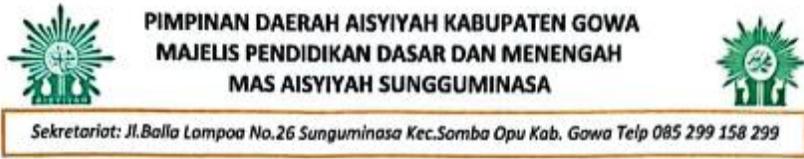
Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

الله اعلم

Ketua LP3M,

Dr. Muhi Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 359/MA.21.06.0026/VIII/2025

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Muhammad Ali, S. Ag., M. Pd. I
Jabatan	:	Kepala Madrasah
Alamat	:	Jl. Balla Lompoa No. 26 Sungguminasa

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama	:	Aisyah Syarifuddin
Nomor Pokok	:	105241106721
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Arab
Universitas	:	Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Aisyiyah Sungguminasa berdasarkan surat Izin Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 6804/05/C.4-VIII/IV/1446/2025 selama 2 Bulan, terhitung mulai tanggal 28 April s/d 28 Juni 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi/ Penelitian yang berjudul : "Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Sungguminasa, 12 Agustus 2025.

Kepala Madrasah

Muhammad Ali, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197008041997031003



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Aisyah Syarifuddin

Nim : 105241106721

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	16%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

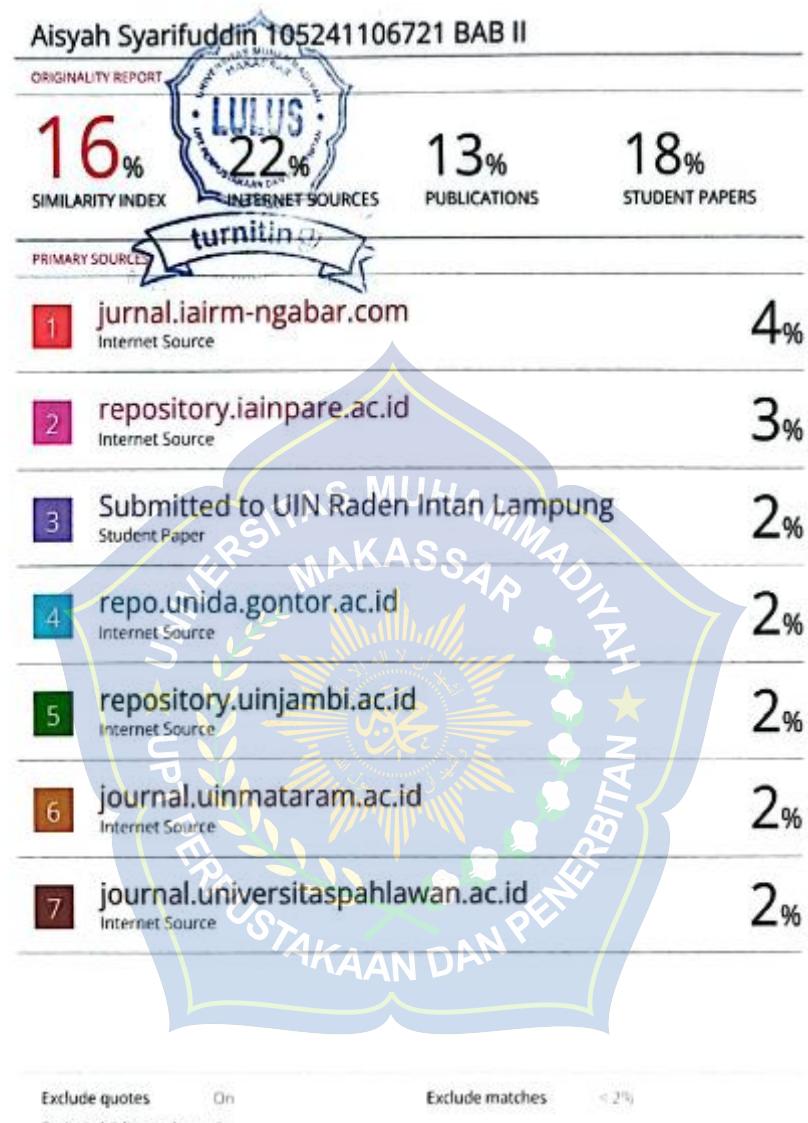
Makassar, 12 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

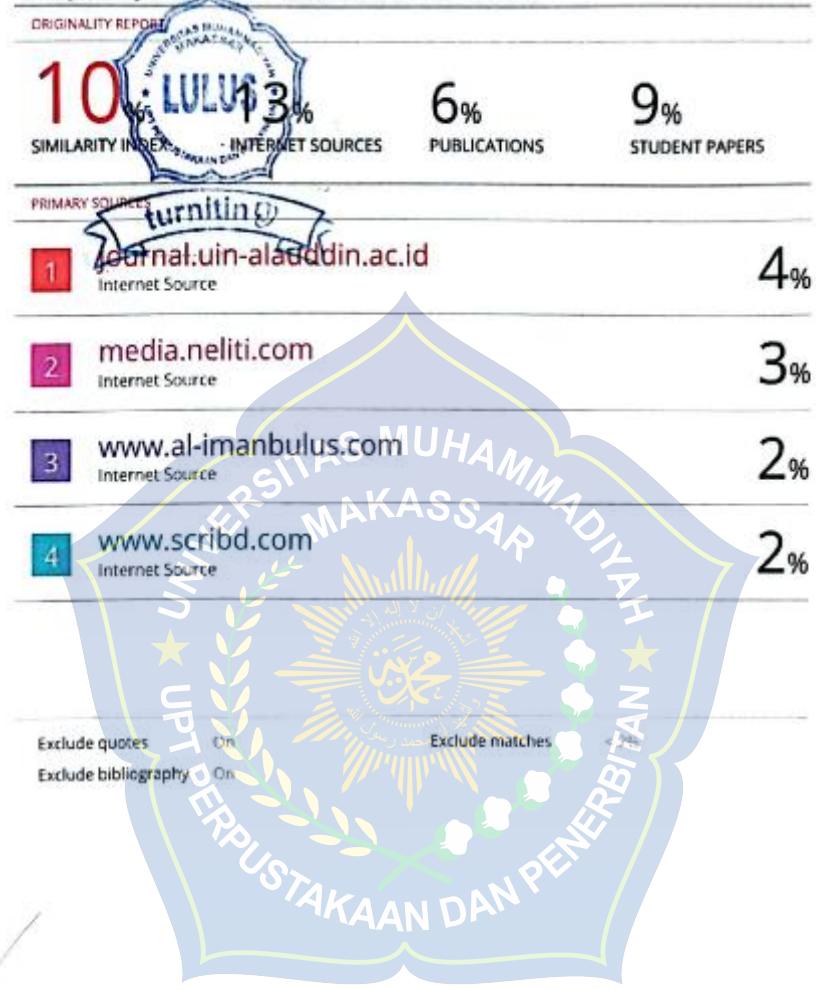
Nursimin, S.Han., M.P
NBM. 964-591





Aisyah Syarifuddin 105241106721 BAB III

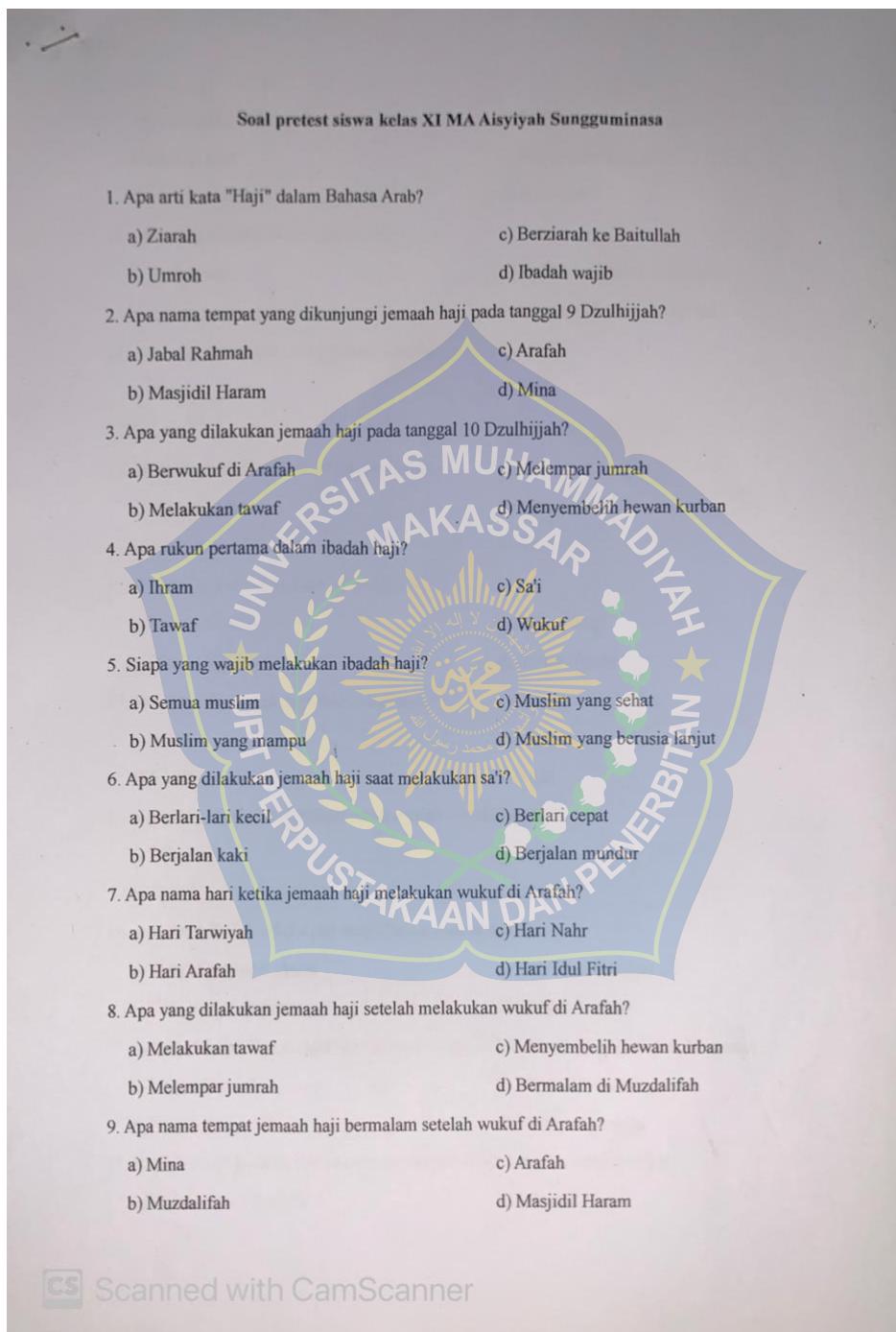
Aisyah Syarifuddin 105241106721 BAB IV

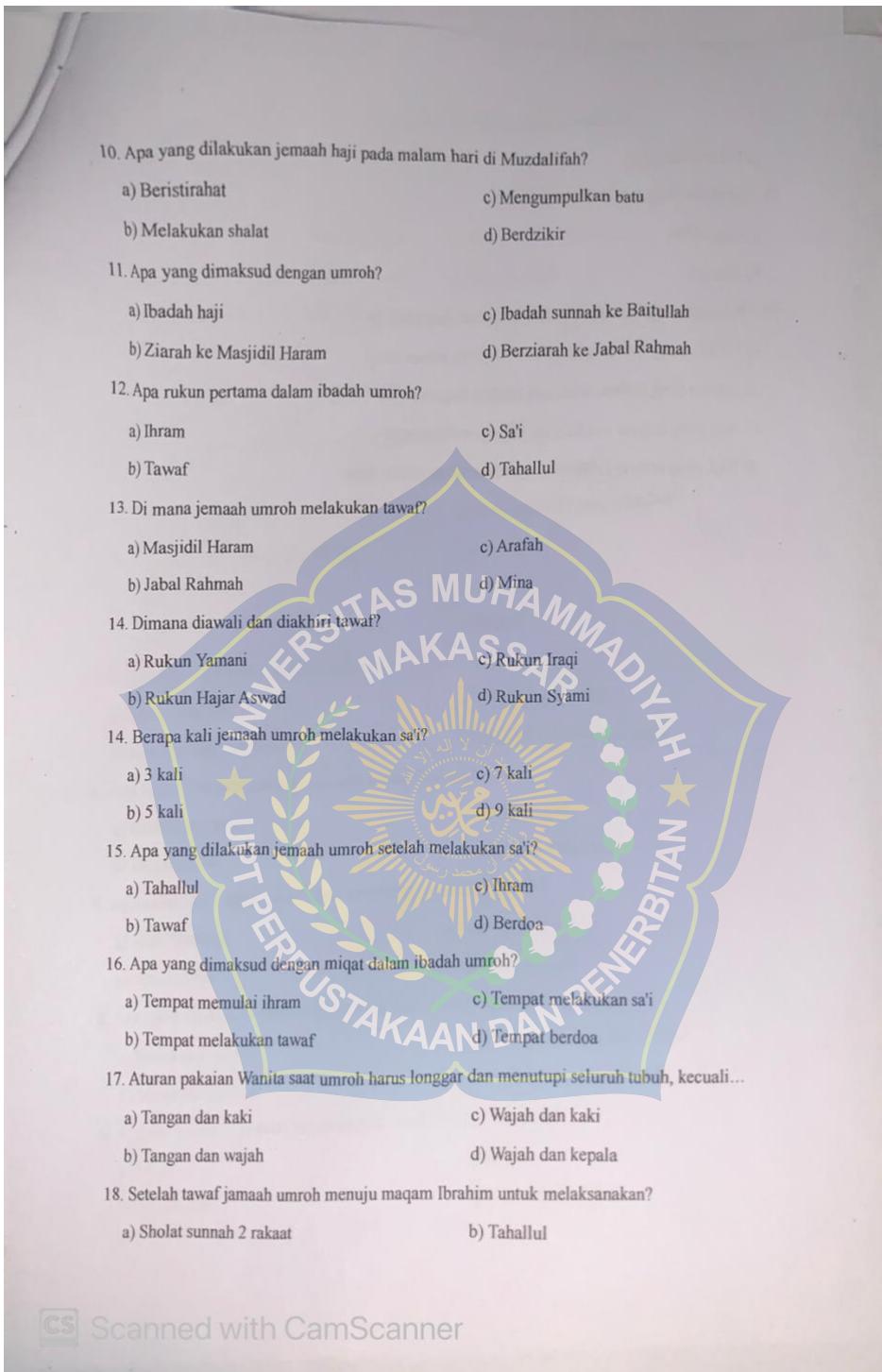




B. INSTRUMEN PENILAIAN

1. Pretest





- c) Berlari-lari kecil d) Beristirahat

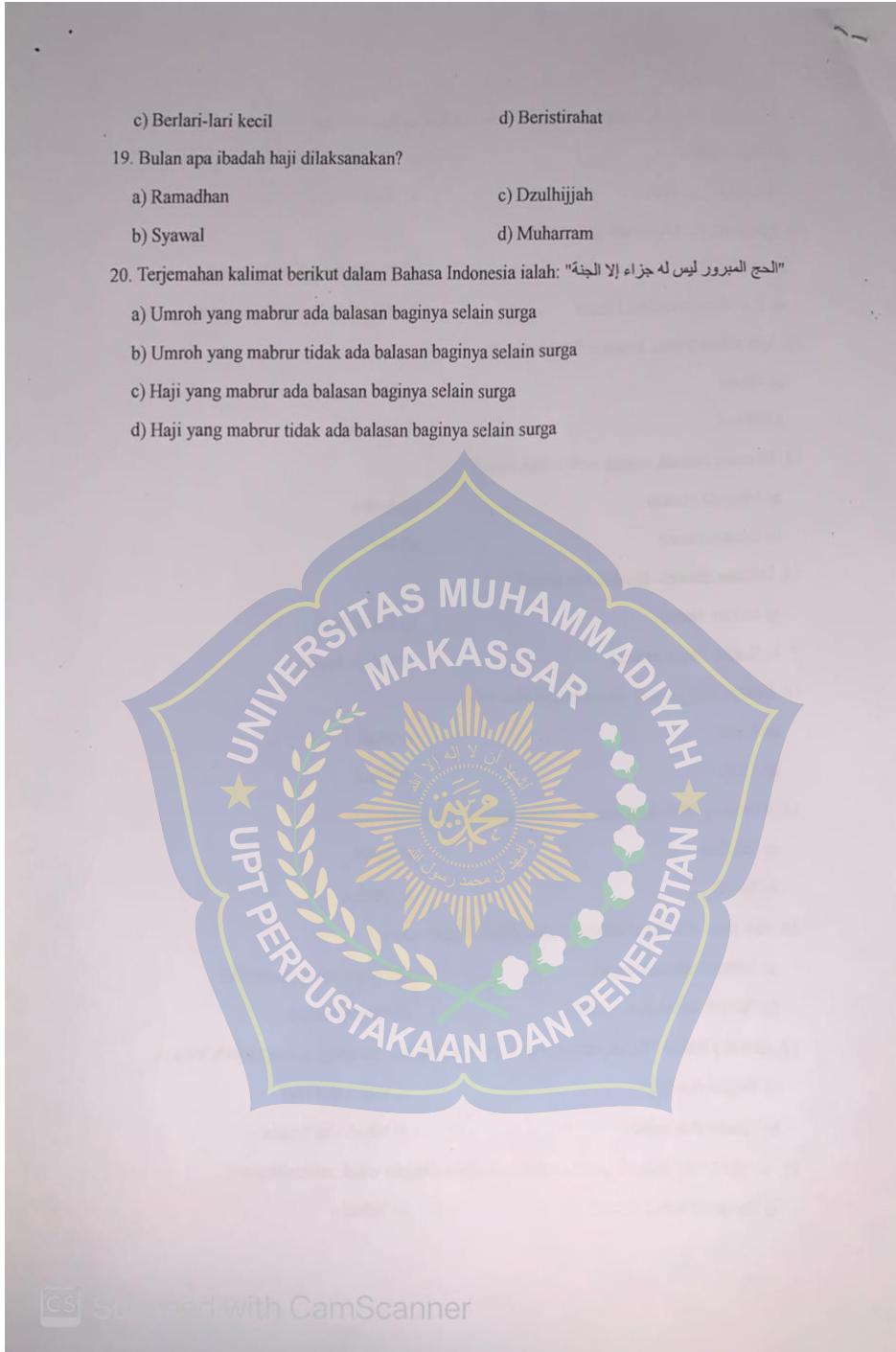
19. Bulan apa ibadah haji dilaksanakan?

a) Ramadhan c) Dzulhijjah
b) Syawal d) Muharram

الحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة "الحج المبرور ليس له جزاء إلا الجنة"

20. Terjemahan kalimat berikut dalam Bahasa Indonesia ialah:

a) Umroh yang mabruk ada balasan baginya selain surga
b) Umroh yang mabruk tidak ada balasan baginya selain surga
c) Haji yang mabruk ada balasan baginya selain surga
d) Haji yang mabruk tidak ada balasan baginya selain surga



2. Posttest

Soal post-test siswa kelas XI MA Aisyiyah Sungguminasa

Nama : _____

Kelas : _____

1. Apa arti kata "Haji" dalam Bahasa Arab?

- a) Ziarah
- b) Umroh
- c) Berziarah ke Baitullah
- d) Ibadah wajib

2. Apa rukun pertama dalam ibadah haji?

- a) Ihram
- b) Tawaf
- c) Sa'i
- d) Wukuf

3. Siapa yang wajib melakukan ibadah haji?

- a) Semua muslim
- b) Muslim yang mampu
- c) Muslim yang sehat
- d) Muslim yang berusia lanjut

4. Apa nama tempat yang dikunjungi jemaah haji pada tanggal 9 Dzulhijjah?

- a) Jabal Rahmah
- b) Masjidil Haram
- c) Arafah
- d) Mina

5. Apa nama hari ketika jemaah haji melakukan wukuf di Arafah?

- a) Hari Terwiyah
- b) Hari Arafah
- c) Hari Nahr
- d) Hari Idul Fitri

6. Apa yang dilakukan jemaah haji setelah melakukan wukuf di Arafah?

- a) Melakukan tawaf
- b) Melempar jumrah
- c) Menyembelih hewan kurban
- d) Bermalam di Muzdalifah

7. Apa yang dilakukan jemaah haji pada tanggal 10 Dzulhijjah?

- a) Berwukuf di Arafah
- b) Melakukan tawaf
- c) Melempar jumrah
- d) Menyembelih hewan kurban

8. Apa yang dilakukan jemaah haji pada malam hari di Muzdalifah?

- a) Beristirahat
- b) Melakukan shalat
- c) Mengumpulkan batu
- d) Berdzikir

9. Apa nama tempat jemaah haji bermalam setelah wukuf di Arafah?

- a) Mina
- b) Muzdalifah
- c) Arafah
- d) Masjidil Haram

10. Apa yang dilakukan jemaah haji saat melakukan sa'i?

- a) Berlari-lari kecil
- b) Berjalan kaki
- c) Berlari cepat
- d) Berjalan mundur



Scanned with CamScanner



C. DOKUMENTASI

1. Pretest Kelas Eksperimen



2. Penggunaan Media Audio Visual di Kelas Eksperimen



3. Posttest Kelas Eksperimen



4. Absensi Kelas Eksperimen

DAFTAR HADIR SISWA(I)
MADRASAH ALIYAH AISYIYAH SUNGGUMINASA
TAHUN AJARAN 2024/2025

NO.	NIS	NAMA	TANGGAL																													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1		Mish Zahrafitri																														
2		Rara Widayati																														
3		Dyahnil																														
4		Mugfir Syahid Anshar																														
5		Siti Rahmah																														
6		Dianita Hanum																														
7		Nurul Qolby																														
8		Andi Tawis																														
9		Nur Rahmadiyah Rahmat																														
10		Rahma Putri																														
11		Hajar Firdaus																														
12		Nur Faizah																														
13		Nur Iffahiyah Agus																														
14		Pradya Hifib																														
15		Ahdilah																														
16		Tear Mukhammad																														
17		Nyura Mardina																														
18		Al Fahriyyah																														
19		Tia Nurlinafit																														
20		Nurul Ainiyah																														
21		Koesang																														

Mengetahui,
Wali Kelas

Sungguminasa,
Ketua Kelas,

Nurhavati, S.Pd
Wali Kelas

5. Pretest Kelas Kontrol



6. Penggunaan Media Konvensional di Kelas Kontrol





7. Posttest Kelas kontrol



RIWAYAT HIDUP



Aisyah Syarifuddin, lahir di Mamuju Utara pada tanggal 01 April 2003. Anak kedua dari 5 bersaudara, putri dari pasangan Bapak Syarifuddin dan Ibu Nurhaeni S.Pd.I. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di TK Ananda Kabupaten Mamuju Tengah dan lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikannya di SD Inpres Pirsus Tikke dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Ummul Mukminin lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Ummul Mukminin dan lulus tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan Diploma 2 *I'dad Lughawy* (Persiapan Bahasa Arab) di Ma'had Al-birr Universitas Muhammadiyah Makassar, dan sekaligus melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.